

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan retribusi parkir merupakan salah satu tugas strategis Dinas Perhubungan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai salah satu sumber pendapatan, retribusi parkir memiliki peran penting dalam pengelolaan anggaran daerah dan pelayanan publik yang efektif. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, kebutuhan akan sistem pencatatan transaksi parkir yang akurat dan terintegrasi menjadi semakin penting untuk mendukung transparansi serta keandalan data retribusi yang dilaporkan oleh instansi pemerintah.

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah daerah untuk menerapkan sistem parkir elektronik sebagai bentuk inovasi pelayanan publik. Sistem parkir elektronik dinilai mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat proses pelaporan, serta mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual. Penelitian yang dilakukan oleh Imsar dan Prasetya (2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem parkir elektronik berbasis e-money dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi serta mendukung transparansi dalam pengelolaan pendapatan parkir daerah.



Selain itu, penerapan sistem elektronik juga berkaitan dengan penerimaan masyarakat terhadap teknologi baru. Maulida, dkk. (2021) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi e-parking tidak hanya ditentukan oleh kesiapan sistem, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan metode pembayaran elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem tidak hanya dilihat dari aspek teknis, tetapi juga dari aspek sosial dan administratif.

Dalam praktiknya, pengelolaan data retribusi parkir elektronik masih menghadapi berbagai tantangan seperti adanya transaksi invalid, duplikasi data, serta perlunya proses verifikasi ulang sebelum data digunakan sebagai laporan resmi. Rahmad dan Nasfi (2020) menyatakan bahwa manajemen strategis dalam pengelolaan retribusi parkir memerlukan pengawasan yang konsisten serta sistem kontrol internal yang baik agar potensi kesalahan dan kebocoran dapat diminimalkan.

Kontribusi parkir elektronik terhadap peningkatan PAD sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan data dan efektivitas sistem pelaporan. Oleh karena itu, analisis terhadap pengelolaan data retribusi parkir elektronik menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut berjalan secara optimal dan mampu mendukung peningkatan pendapatan daerah.lapangan.



1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan penulis dilaksanakan pada :

Tanggal : 22 September 2025 – 27 Januari 2026
Waktu Kerja : Senin s.d Jumat, pukul 07.45 s.d 16.00
Tempat : Dinas Perhubungan Dumai.
Alamat : Jl. HR. Soebrantas, Tlk. Binjai, Kec.
Dumai Tim., Kota Dumai, Riau 28826,
Indonesia.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Praktik pada semester 7 (tujuh) Prodi Teknik Elektronika Telekomunikasi Politeknik Caltex Riau.
- 2) Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.
- 3) Menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- 4) Sebagai sarana pembelajaran sekaligus sosialisasi dalam lingkungan dunia kerja.



- 5) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkoordinasi dan berkomunikasi dengan tim maupun dengan rekan kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis mekanisme pengelolaan data retribusi parkir elektronik.
- 2) Mengevaluasi efektivitas verifikasi dan pengelolaan data.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam bekerja, bersosialisasi serta berinteraksi langsung dengan orang-orang yang berada di instansi.
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan instansi pemerintahan.
- 3) Memahami penerapan teknologi dalam pengelolaan lalu lintas.
- 4) Meningkatkan rasa disiplin, tanggung jawab, serta sikap dan pola pikir yang profesional untuk persiapan diri sebelum terjun ke dunia kerja.



1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat kerja praktik bagi perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjalin kerja sama yang baik antara Politeknik Caltex Riau dengan Instansi Kerja Praktik yaitu Dinas Perhubungan Dumai.
- 2) Menghasilkan mahasiswa/i dengan kompetensi yang siap untuk digunakan dalam menghadapi dunia kerja. Sebagai bahan evaluasi dibidang akademik untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan.

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi

Adapun manfaat kerja praktik bagi instansi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin hubungan yang baik antara pihak instansi dengan kampus Politeknik Caltex Riau.
- 2) Membantu dan mendukung aktivitas kerja perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan

Metode penulisan kerja praktik ini digunakan beberapa metode guna mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menulis laporan kerja praktik, diantaranya:

- 1) Wawancara
Dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung dengan para pekerja dan pembimbing.



2) Studi Literatur

Melakukan pencarian informasi melalui situs maupun paper yang berkaitan.

3) Studi Lapangan

Dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan dalam laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dimana setiap bab memiliki beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang latar belakang kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, dan sistematis penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan penjelasan profil perusahaan, Visi Misi, Struktur Organisasi, Jenis Layanan dari sebuah instansi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan referensi yang berhubungan dengan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN



Bab ini menguraikan kegiatan operasional yang berlangsung di instansi tempat pelaksanaan kerja praktik, baik secara menyeluruh maupun secara spesifik pada unit kerja yang menjadi lokasi penempatan mahasiswa.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembuatan laporan kerja praktik.

